

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Metode berasal dari bahasa Yunani “*methodos*” yang berarti cara atau jalan. Sehubungan dengan upaya ilmiah maka metode menyangkut masalah kerja, yaitu cara kerja untuk dapat memahami obyek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan.¹ Sedangkan *metodika* adalah kumpulan metode-metode yang merupakan jalan atau cara untuk mendalami obyek penelitian.² Sedangkan metode penelitian adalah strategi umum yang ada dalam pengumpulan data dan analisis yang diperlukan guna menjawab persoalan yang dihadapi dan rencana pemecahan bagi persoalan yang sedang diselidiki.³

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan yang bersifat diskriptif yaitu suatu prosedur penelitian yang mendeskripsikan perilaku orang, peristiwa, atau tempat tertentu secara rinci dan mendalam. Ciri-ciri pendekatan kualitatif adalah : (1) mempunyai latar alami sebagai sumber data dan peneliti dipandang sebagai instrumen kunci dalam hal ini adalah ustadz dan santri; (2) penelitiannya bersifat deskriptif; (3) lebih memperhatikan proses daripada hasil atau produk; (4) dalam menganalisis data cenderung secara induktif; dan (5) makna merupakan hal yang esensial dalam penelitian kualitatif.⁴ Menurut Bodgan dan Taylor metode kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data diskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang baik perilaku, peristiwa

¹Koentjoroningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, t.t.), hal. 7

²Koentjoroningrat, *Metode-metode Penelitian*, hal. 8.

³Arief Furchan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1982), hal. 50.

⁴Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan*, (Malang: Kalimasahada Press, 1996), 49-50.

atau tempat-tempat tertentu secara rinci dan mendalam.⁵Sedangkan yang dimaksud dengan diskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, jadi ia juga menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasi.⁶

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Pengertian studi kasus adalah sebuah pengujian secara rinci terhadap satu latar, satu orang subjek, satu tempat penyimpanan dokumen, atau satu peristiwa tertentu.⁷Dalam sumber lain di sebutkan bahwa studi kualitatif yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkap gejala secara holistic konstektual melalui pengumpulan data dari latar belakang alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrument kunci.⁸Adapun penelitian ini mengambil obyek di TPQ Baitul hikmah Surabaya dengan pokok permasalahannya adalah tentang Minat santri dalam belajar al qur'an melalui penerapanstrategipembelajaran quantum teaching di TPQ Baitul hikmah Gayungan V11/36 Surabaya

B. Populasi dan sampel

1. Populasi

Yang dimaksud populasi adalah keseluruhan dari subyek penelitian yang ada dalam wilayah penelitian.⁹

⁵Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,(Bandung: Remaja Rosda Karya, 1997), hal. 44.

⁶Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian*,(Jakarta: Bumi Aksara, 1997), hal. 44.

⁷Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu*, hal.56.

⁸Tim penyusun fakultas tarbiyah, *pedoman penulisan skripsi program sarjanan satu (S-1)*,(Surabaya: IAIN Sunan Ampel, 2008), hal.8.

⁹. Suharsimi Arikunto. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta,2002), hlm. 108.

Jadi populasi adalah jumlah dari keseluruhan subyek,obyek atau sesuatu yang ada, baik benda hidup atau mati. Dari definisi diatas, populasi merupakan keseluruhan obyek yang dijadikan sumber data dalam pembahasan ini. Dimana populasi yang akan penulis ambil dalam penelitian ini adalah keseluruhan dari Santriwan - Santriwaticelas “wusto” TPQ Baitul Hikmah Gayungan VII/36 Surabaya. Dalam penelitian ini yaitu Santriwan - Santriwaticelas “wusto”TPQ Baitul Hikmahsebanyak 28 santri.

2. Sampel

Yang dimaksud sampel ialahsebagian dari populasi yang akan mewakilikeseluruhan populasi tersebut.¹⁰

Sedangkan menurut Sudjana pengertian sampel adalah bagian dari populasi yang dipergunakan sebagai sumber data yang sesungguhnya dalam penelitian. Dalam penelitian ini tehnik pengambilan sampel yang digunakan penulis adalah metode purposif sampling.

Purposive sampling yaitu tehnik penentuan sample untuk tujuan tertentu saja misalnya akan melakukan penelitian tentang santri maka sample yang akan dipilih adalah santri saja.

Purposive sampling yang digunakan dalam penelitian ini, obyek yang diteliti mengalami beberapa sifat yaitu :

a) Perhatian santri terhadap pelajaran rendah

Karena minat belajar santri kurang maka salah satu perilaku yang ditunjukkan adalah perhatian terhadap pelajaran kurang. Pada waktu ustadzmemberikan

10.Ibid. 109

penjelasan tentang materi yang akan dibahas yang terjadi santri kurang memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh ustadz tersebut.

b) Merasa bosan

Banyak hal-hal yang menyebabkan santri kurang berminat dalam mengikuti proses pembelajaran diantaranya ialah merasa bosan itu bisa terjadi karena beberapa faktor. Diantara dariustadz yang memang kurang bisa menguasai metode pengajaran yang efektif bagi santri atau sebab-sebab yang lain

c) Merasa malas

Tidak dapat kita pungkiri bahwa sifat malas merupakan salah satu sifat yang dibawa manusia sejak lahir tinggal bagaimana kita bisa mengatur sifat malas kita sehingga sifat tersebut tidak mengganggu kehidupan kita. Begitu juga yang dialami oleh santri, sifat malas yang dimiliki oleh santri merupakan salah satu yang menyebabkan penurunan nilai pada santri yang sesungguhnya itu terjadi karena adanya kurangnya minat yang dimiliki.

C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Adapun jenis instrument selain manusia juga dapat menggunakan pensil, kertas, tape recorder dan lain sebagainya, namun keseluruhan benda yang disebutkan hanyalah sebagai instrument pendukung. Oleh karena itu kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian mutlak diperlukan.

Lokasi penelitian ini adalah di TPQ Baitul hikmah Gayungan V11 / 36 – Surabaya. Adapun alasan peneliti memilih TPQ Baitul hikmah sebagai obyek penelitian adalah :

1. Secara emosional penulis mempunyai kedekatan dengan obyek karena TPQ Baitul hikmah Gayungan V11 / 36 – Surabaya merupakan tempat penulis mengajar.
2. TPQ Baitul hikmah Gayungan V11 / 36 – Surabaya dirasa cocok oleh penulis karena menurut pengalaman penulis obyek merupakan intitusi non formal yang mengedapan-kan pendidikan agama khususnya al quran serta dalam pengajarannya menggunakan strategi pembelajaran quantum teaching yang berkaitan erat dengan judul penelitian yang akan di teliti.

D. Jenis dan Sumber Data

Data adalah suatu hal yang diperoleh dilapangan ketika melakukan penelitian dan belum diolah atau dengan pengertian lain suatu hal yang dianggap atau diketahui. Data menurut jenisnya dibagi menjadi dua :

1) Data kualitatif

Yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal, bukan dalam bentuk angka-angka. Inilah yang menjadi data primer (Utama) dalam penelitian ini. Data primer adalah semua informasi yang didapat dari interview (wawancara), dokumentasi dan observasi yang berhubungan dengan peningkatan minat belajar santri melalui penerapanstrategipembelajaran quantum teaching

2) Data kuantitatif

Yaitu data yang berbentuk angka statistic. Dalam penelitian ini data statistic hanya bersifat data pelengkap. dikarenakan penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif.s

Penelitian kualitatif ini juga dapat menggunakan data statistic yang telah tersedia sebagai sumber data tambahan bagi keperluannya. Tetapi kemanfaatannya tidak lain sebagai data yang bersifat mengantar dan mengarahkannya pada kejadian-kejadian dan peristiwa yang ditemukan dan dicari sesuai tujuan penelitian. Data statistic yang diperoleh penulis di lapangan seperti data jumlah santri TPQ Baitul hikmah Surabaya, data ustadz/ustadzah dan staf TPQ Baitul hikmah Gayungan VII/36 Surabaya .

Sedangkan menurut sumber data dalam penelitian ini, data dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

1. Sumber data primer.

Yaitu data yang diperoleh peneliti secara mentah dari sumber data serta masih memerlukan analisis lebih lanjut.¹¹ Jenis data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari sumber data melalui wawancara, observasi atau dengan cara lainnya.

2. Sumber data skunder

¹¹Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Rineka Cipta: Jakarta.2004), hal. 87.

Jenis data yang diperoleh atau berasal dari bahan-bahan kepustakaan.¹² Data ini berupa dokumen, buku, majalah, jurnal dan lainnya yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

Dalam hal ini peneliti menggunakan jenis penelitian yaitu *field research*. *Field research* digunakan peneliti untuk mengetahui bagaimanakah peningkatan Minat belajar santri melalui penerapan strategi pembelajaran quantum teaching serta untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambatnya.

Mensinyalir dari pendapat lofland, bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain sebagainya. Berkaitan dengan hal itu, maka sumber data dalam penelitian ini adalah¹³ :

a. Kata – kata dan tindakan

Dalam hal ini kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati dan diwawancarai merupakan sumber data utama. Sedangkan pencatatan sumber data utama melalui pengamatan atau wawancara tersebut merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya. Dalam hal ini yang menjadi responden utama terkait kata-kata dan tindakan adalah ustadz/ustadzah dan ustadz pendamping terkait Minat santri untuk belajar al qur'an melalui penerapan strategi pembelajaran quantum teaching. Selain itu penulis juga menggunakan sumber data tambahan yaitu ustadz/ustadzah TPQ Baitul hikmah, dan juga santriwan-santriwati TPQ Baitul hikmah Gayungan VII/36 Surabaya

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, hal. 107.

¹³ Lexy J. Moleong, *metodologi Penelitian kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2002), hal. 3.

b. Sumber tertulis

Secara teori sumber tertulis yang berasal di luar kata-kata dan tindakan adalah sumber kedua, akan tetapi secara praktis hal ini merupakan kegiatan yang saling berkaitan dan menunjang, sehingga tidak bisa diabaikan keberadaannya. Sumber ini berupa buku, majalah, arsip-arsip, dokumen resmi dan lain-lain. Untuk sumber tertulis penulis menggunakan arsip-arsip, dokumen dan data lainnya yang diperoleh di TPQ Baitul hikmah Surabaya , seperti visi dan misi TPQ Baitul hikmah, struktur organisai TPQ Baitul hikmah, data pribadi santri TPQ Baitul hikmah Surabaya, dan masih banyak yang lainnya.

c. Data statistik

Data adalah suatu hal yang diperoleh dilapangan ketika melakukan penelitian dan belum diolah atau dengan pengertian lain suatu hal yang dianggap atau diketahui.

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data guna menjawab permasalahan penelitian yang sedang diamati digunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Metode observasi

Yaitu cara pengumpulan data melalui pengamatan dan pencacatan dengan sistematis tentang fenomena-fenomena yang diselidiki, baik secara langsung maupun tidak langsung.¹⁴

Observasi atau pengamatan digunakan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian, merupakan hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian

¹⁴Sutrisno hadi, *Metodologi Research II*,(Andi Offset: Yogyakarta) 136

untuk menyadari adanya suatu rangsangan yang diinginkan atau gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat. Observasi juga dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti dalam kenyataan, observasi juga berfungsi sebagai *eksplorasi*¹⁵

Secara garis besar metode observasi dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu partisipan dan non partisipan. Maksud dari observasi partisipan adalah peneliti merupakan bagian dari kelompok yang diteliti, sedangkan observasi non partisipan adalah peneliti bukan merupakan bagian dari kelompok yang diteliti, kehadiran peneliti hanya sebagai pengamat kegiatan.¹⁶

Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut.¹⁷ Adapun observasi yang dilakukan peneliti termasuk dalam jenis observasi partisipan aktif, yaitu peneliti datang ke tempat yang akan diamati serta peneliti juga mengikuti dalam pelaksanaan kegiatannya.

Dari teknik ini penulis menggunakannya untuk memperoleh data tentang peningkatan minat belajar santri melalui penerapan strategi pembelajaran quantum teaching di TPQ Baitul hikmah Gayungan VII/36 Surabaya. Untuk menggali data menggunakan IPD (Instrumen Penggalian Data) dengan alatnya yaitu check list.

2. Metode interview

Esterberg mendefinisikan wawancara sebagai berikut. *“a meeting of two person to exchange information and idea through question and respon, resulting in*

¹⁵Nasution, *Metode Research*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1996), cet ke-2, hal. 106.

¹⁶S.Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hal. 107-108.

¹⁷Suiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendidikan Kuantitatif, dan RAD*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 308.

communication and joint construction of meaning about a particular topic” wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu.¹⁸

Metode interview disebut juga dengan wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan Pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.¹⁹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis interview bebas terpimpin dan instrument yang digunakan dalam interview ini adalah pedoman wawancara. Interview dalam penelitian ini peneliti lakukan baik secara formal maupun secara nonformal. Interview secara formal peneliti lakukan dengan cara peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada kepala TPQ, dan ustadz-ustadzah yang mengajar di TPQ tersebut. Sedangkan interview nonformal peneliti lakukan sewaktu peneliti melakukan penelitian bertanya melalui santri di TPQ tersebut.

Adapun metode ini digunakan untuk memperoleh data dari santri, ustadz/ustadzah, tentang peningkatan minat belajar santri dan kaitannya dengan penerapan strategi pembelajaran quantum teaching di TPQ Baitul hikmah Gayungan VII/36 Surabaya.

3. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, surat kabar,

¹⁸*Ibid.*.317

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan praktik edisi revisi VI*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), cet ke 13, hal. 155.

majalah, prasasti, manuskrip atau agenda-agenda atau yang lain sebagainya.²⁰ Adapun metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh profil, visi dan misi TPQ, struktur organisasi TPQ, data pribadi santri TPQ Baitul hikmah Surabaya, sejarah berdirinya TPQ Baitul hikmah Surabaya dan masih banyak yang lainnya.

F. Tehnik Analisis Data

Teknik analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola. Menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain.²¹

Dalam menganalisa data tentang peningkatan minat belajar al qur'an santri melalui penerapan strategi pembelajaran quantum teaching di TPQ Baitul hikmah Gayungan VII/36 Surabaya., peneliti menggunakan metode analisa *deskriptif kualitatif* yang merupakan suatu pendekatan dalam penelitian yang mengedepankan data yang bersifat kualitatif tapi juga didukung dengan data-data kuantitatif dan dalam situasi lapangan penelitian yang bersifat wajar sebagaimana adanya tanpa dimanipulasi. Dalam menganalisis data, penulis akan menyajikan data dengan cara memaparkan data hasil wawancara terhadap responden (staf ustadz dan santri) sesuai hasil apa adanya di lapangan.

Analisis data yang dilakukan dalam studi ini berlangsung bersamaan dengan proses pengumpulan data, atau melalui tahapan - tahapan model alir Dari Miles dan

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan praktik*, hal. 231.

²¹ Lexy J. Moleong, *metodologi Penelitian kualitatif*, hal. 248.

Huberman.²², yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data (display) dan verifikasi data yang berjalan secara simultan.

1. Reduksi data

Reduksi data yaitu memilih hal-hal yang pokok yang sesuai dengan masalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti kemudian dicari temanya. Data-data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencarinya jika sewaktu-waktu diperlukan.

2. Display data

Display data ialah menyajikan data dalam bentuk matrik, network, chart atau grafik dan lain sebagainya.

3. Pengambilan keputusan dan verifikasi

Verifikasi dapat dilakukan dengan singkat yaitu dengan mengumpulkan data baru atau dapat pula dilakukan dengan mengambil kesimpulan dari data yang telah diperolehnya.²³

G. Pemeriksaan Keabsahan Data (Triangulasi)

Pemeriksaan keabsahan data (Triangulasi) yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan triangulasi sumber, yang berarti membandingkan dan mengecek

²²Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*. Terj. Tjejep Rohendi Rohidi (Jakarta : UI Press, 1992), hal. 18.

²³Husaini Usman & Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hal. 86.

balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda.²⁴

Dengan mengacu pada skema tersebut, maka pada tahap reduksi data peneliti memusatkan pada data lapangan yang telah terkumpul. Data lapangan tersebut selanjutnya dipilih, dalam arti menentukan derajat relevansinya dengan maksud studi. Selanjutnya, data yang terpilih disederhanakan, dengan cara mengklarifikasi data atas tema-tema, memadukan data yang tersebar, menelusuri tema untuk rekomendasi data tambahan, yang kemudian diabstraksikan secara sederhana. Pada tahap penyajian data peneliti melakukan penyajian informasi berbentuk naratif, kemudian diskemakan secara sederhana pula. Pada tahap verifikasi, peneliti selalu melakukan uji kebenaran setiap makna yang muncul dari data. Karena itu aktivitas bongkar pasang data menjadi tak terelakkan. Ini semua dilakukan untuk mendapat data yang layak dan relevan, sementara yang tidak relevan dengan tujuan studi ini dapat dikesampingkan. Selanjutnya dilakukan pemeriksaan dalam keabsahan data atau biasa disebut triangulasi.

Teknik pemeriksaan keabsahan data ini memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dengan triangulasi ini peneliti dapat me-recheck temuan dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode atau teori yang telah ada.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini penulis melalui empat tahapan, yaitu`:

1. Tahap sebelum ke lapangan,

²⁴Nana Syaodih Sukmadinata, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya),hal. 114.

2. Tahap pekerjaan lapangan,
3. Tahap analisis data, dan
4. Tahap penulisan laporan.

Tahap sebelum ke lapangan meliputi kegiatan: menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi fokus penelitian kepada pembimbing, menghubungi lokasi penelitian, menustadzs ijin penelitian. Tahap pekerjaan lapangan meliputi kegiatan : pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data. Tahap analisis data meliputi kegiatan: organisasi data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data, dan memberi makna. Tahap penulisan laporan meliputi kegiatan: penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, dan perbaikan hasil konsultasi penelitian.